

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang dipakai pada penelitian ini dengan jenis kajian studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan sebuah teknik kajian berdasarkan dengan falsafah *postpositivisme*, dipakai untuk melakukan penelitian dalam sebuah keadaan pada objek yang bersifat alami, dimana pihak penguji ialah eksperimen utama, dalam mengambil sampel penelitian dilaksanakan dengan menggunakan teknik *purposive* serta *snowball*. Serta hasilnya menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup>

Kasus bermakna perkara ataupun sesuatu hal yang terjadi. Sedangkan studi kasus bermakna sebuah kajian mengenai sebuah peristiwa.<sup>2</sup> Sebuah kajian yang dipakai secara mendalam, terperinci serta sungguh-sungguh mengenai sebuah kelompok, instansi ataupun lembaga yang lainnya merupakan pengertian dari pendekatan studi kasus. Jika ditinjau dari luas daerahnya maka kajian kasus hanya mencakup wilayah subjek yang mempunyai wilayah yang sempit namun apabila ditinjau dari sifat kajian maka kajian kasus merupakan kajian yang mempunyai sifat yang sangat terperinci.<sup>3</sup>

Lexy J Moleong menjelaskan jika kajian yang bersifat kualitatif ialah kajian yang dilakukan untuk mengetahui kejadian mengenai apa yang sedang terjadi dan sedang dialami oleh objek kajian seperti tindakan, pandangan serta aktivitas yang lainnya dengan melakukan penjelasan secara mendalam dengan mewujudkannya berupa kata-kata ataupun bahasa dalam sebuah konteks yang alami serta dengan menggunakan beberapa metode alami yang lainnya.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

<sup>2</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 99.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), 120.

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), 6.

## B. *Setting Penelitian*

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus. Alasan yang melatarbelakangi mengenai pemilihan lokasi ini sebagai lokasi kajian penelitian yaitu karena tempat ini mempunyai hal-hal unik dalam permasalahan yang relevan dengan tema yang digunakan pada kajian ini. Diantara keunikan tersebut adalah latarbelakang peserta didik yang beragam di SMK Assa'idiyah saat ini. Selain itu SMK Assa'idiyah memiliki program unggulan berbasis keagamaan yang menarik untuk dijadikan penelitian.

## C. *Subyek Penelitian*

Suharsimi Arikunto menjelaskan subjek kajian memberikan batas-batas objek kajian sebagai suatu individu, seseorang yang ataupun lokasi di mana informasi atau data pada suatu masalah berada. Pada suatu kajian, subjek penelitian memiliki peranan yang pokok dalam sebuah kajian itu merupakan variabel dalam kajian yang akan dilakukan pengamatan. Informan merupakan pihak responden ataupun subjek dalam sebuah kajian yang dipakai dalam sebuah penelitian yang bersifat kualitatif. lihat informasi ini memberikan data ataupun informasi mengenai hal-hal yang peneliti inginkan serta berhubungan dengan kajian yang sedang dilakukan.<sup>5</sup> Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pembina IPNU-IPPNU SMK Assa'idiyah, ketua IPNU-IPPNU PK SMK Assa'idiyah, serta anggota pimpinan komisariat SMK Assa'idiyah.

## D. *Sumber Data*

Terdapat dua jenis data yang dipakai pada kajian ini, yakni data yang mempunyai sifat sekunder serta data yang mempunyai sifat primer. Data sekunder adalah data yang didapatkan dengan perantara ataupun dengan cara tidak langsung misalnya diperoleh ataupun didapatkan dari berbagai model dokumen ataupun arsip yang terdapat pada suatu objek kajian. Jenis data yang satunya yaitu data yang bersifat primer yakni data yang didapatkan dengan cara peneliti mendapatkan

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 90-91.

langsung dari sumbernya, seperti melakukan wawancara dengan narasumber ataupun melakukan pengamatan pada sebuah kejadian ataupun lainnya.<sup>6</sup>

Pada kajian ini sumber datanya berasal dari data yang secara langsung dilakukan pengumpulan oleh pihak peneliti dengan cara melakukan wawancara kepada pihak yang mengetahui berbagai informasi yang terdapat di SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus mengenai pembentukan karakter religius bagi peserta didik melalui organisasi IPNU-IPPNU misalnya kepala sekolah, guru pembina IPNU-IPPNU SMK Assa'idiyah, pengurus serta anggota komisi SMK Assa'idiyah. Pada kajian ini sumber data utamanya yaitu berdasarkan dari pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh pihak yang memberikan informasi serta dari pengamatan berbagai kejadian yang ada pada organisasi IPNU-IPPNU. Berbagai data pokok tersebut didapatkan dengan melalui tindakan wawancara kepada pihak yang mempunyai informasi serta tindakan observasi langsung dilakukan oleh pihak peneliti dengan cara melakukan pencatatan terhadap berbagai hal yang diamatinya.

Sumber data berikutnya ialah data ataupun informasi yang sudah disusun menjadi dokumen, seperti dokumen yang didalamnya memuat informasi mengenai pengaruh organisasi pada kalangan pelajar, dan dokumen yang didalamnya memuat informasi yang bisa dipergunakan untuk memberi jawaban terhadap permasalahan yang ada. Sesuai dengan penjelasan tersebut, data sekunder yang dilakukan pencarian ialah dokumen ataupun arsip yang berhubungan dengan organisasi IPNU-IPPNU di SMK Assa'idiyah, dan bagian pentingnya adalah dokumen yang terkait dalam fokus kajian yakni pembentukan karakter religius bagi peserta didik melalui organisasi IPNU-IPPNU di SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Upaya dalam memperoleh informasi atau data yang dapat digunakan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif & RND*, 267-268.

## 1. Teknik Observasi Partisipatif

Observasi ialah akar dari seluruh ilmu pengetahuan yakni bukti nyata yang didapatkan dari proses pengamatan. Dengan melakukan observasi pihak yang meneliti bisa mempelajari mengenai berbagai kejadian serta bisa mengerti arti dari kejadian tersebut. Dengan melakukan observasi maka pihak yang meneliti ikut serta pada berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang sedang dilakukan pengamatan ataupun yang dipakai untuk dijadikan sebagai sumber data kajian. Dalam observasi partisipan data yang didapatkan lebih mendalam, akurat serta bisa memahami pada tingkatan arti dari berbagai tindakan yang tampak.<sup>7</sup>

## 2. Teknik Wawancara secara mendalam

Wawancara ialah aktivitas yang mempertemukan dua pihak untuk saling menukar informasi ataupun data dengan melalui pemberian berbagai pertanyaan kepada pihak informan untuk memperoleh informasi yang diharapkan oleh pihak yang mewawancarai. Wawancara biasanya dipakai sebagai metode untuk mengumpulkan data jika pihak yang melakukan penelitian ingin melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu untuk mendapatkan poin-poin dalam masalah yang bisa dilakukan penelitian, tapi jika pihak yang melakukan penelitian ingin memahami berbagai hal yang berhubungan dengan responden secara mendalam.

Pedoman yang digunakan oleh pihak yang melakukan penelitian adalah pedoman wawancara yang tidak mempunyai struktur, yang manakah pada kasus ini pihak yang melakukan penelitian tidak memakai pedoman wawancara yang telah disusun secara tersistem dan lengkap, namun di dalamnya hanya berisi tentang jawaban secara garis besar.<sup>8</sup> Oleh karena itu dalam hal ini sangat diperlukan kreatifitas dari pihak yang melakukan penelitian. Pemakaian metode ini bertujuan untuk mendapatkan data ataupun informasi yang berhubungan dengan pembentukan karakter religius bagi peserta didik melalui organisasi IPNU-IPPNU di SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 310.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 317-320.

### 3. Teknik Studi Dokumen

Dokumen ialah hasil pencatatan dari kejadian yang telah terjadi, dokumen dapat berwujud catatan, foto ataupun hasil karya yang bersifat monumental dari seseorang. Dokumen termasuk media yang digunakan untuk melengkapi dari pemakaian metode observasi serta wawancara pada kajian kualitatif. Apabila data didukung oleh berbagai data seperti sejarah hidup, biografi maka hasil kajian ini akan lebih bisa dipercaya oleh orang lain dan hasil observasinya dianggap kredibel. Jika suatu penelitian didukung dengan berbagai hal seperti foto ataupun karya tulis akademik maka hasil kajiannya akan menjadi lebih kredibel.<sup>9</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Supaya data yang dihasilkan bisa dipercayai serta bisa dilakukan pertanggungjawaban secara ilmiah malah diperlukannya pengecekan keabsahan data. Pengujian ini termasuk salah satu langkah yang bisa dilakukan supaya bisa meminimalisir kesalahan dalam upaya mendapatkan data serta kajian yang pastinya akan memberikan dampak bagi suatu kajian.

### 1. Kredibilitas

Data yang bersifat kredibel merupakan data yang memberikan bukti terhadap kesesuaian diantara hasil yang didapatkan pada saat proses pengamatan serta realita yang terdapat di lapangan. Supaya data yang didapatkan mempunyai sifat kredibel maka diperlukannya langkah-langkah seperti di bawah ini:

- a. Perpanjangan proses mengamati objek kajian, dengan melakukan penelitian lagi ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara ulang dengan informan yang dulunya sudah ditemui ataupun memakai sumber data yang beda dari sebelumnya. Dengan demikian hubungan peneliti dengan informan bakal menjadi lebih akrab serta bersifat lebih terbuka oleh karena itu tidak ada data ataupun informasi yang dirahasiakan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

- b. Melakukan peningkatan pada ketekunan yaitu melaksanakan tindakan pengamatan secara lebih mendalam dan terus-menerus. Dalam menggunakan cara seperti ini maka keakuratan data ataupun rentetan kejadian akan bisa dicatat secara lebih rinci dan tersistem
- c. Triangulasi ialah cara memeriksa keakuratan data dengan menggunakan beberapa sumber yang terdapat diluar data yang digunakan sebagai alat untuk membandingkan data, setelah itu dilaksanakan pengecekan ulang supaya hasil kajian bisa dilakukan pertanggungjawaban. Triangulasi sumber dan triangulasi teknik merupakan jenis teknologi yang digunakan pada kajian ini
- d. Analisa kasus negatif yaitu kejadian yang tidak mempunyai kesesuaian atau terdapat perbedaan dengan apa yang dihasilkan dari penelitian sampai dalam suatu kondisi tertentu
- e. Memakai bahan rujukan yakni digunakan sebagai alat untuk memberi dukungan dalam membuktikan data yang sudah didapatkan oleh pihak yang melakukan penelitian
- f. Mengadakan serangkaian pengecekan yaitu tindakan dalam mengecek data yang didapatkan oleh pihak yang melakukan penelitian pada orang yang memberi informasi. Untuk memahami banyaknya data yang didapatkan apakah sudah mempunyai kesesuaian dengan yang diberikan oleh pihak yang memberi data atau belum.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisa data kajian kualitatif diawali pada saat pihak yang melakukan penelitian masuk ke dalam lokasi penelitian yang dilakukan bersama-sama di antara tindakan mengumpulkan data serta tindakan menganalisa data yang terjadi sepanjang pengumpulan data dan berakhir setelah data jenuh serta dinyatakan cukup. Kajian kualitatif memakai analisa data secara induktif yakni melakukan penyimpulan informasi yang bersifat khusus pada hal-hal yang mempunyai sifat umum. Analisa data pada kajian kualitatif meliputi berbagai hal berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Tindakan analisa diawali dengan memahami semua data yang terkumpul dari beberapa sumber yang berasal dari tindakan mewawancarai pihak informan, melakukan pengamatan serta melakukan pencatatan terhadap apa yang telah diamati, foto dan lain-lain.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data dimaknai dengan aktivitas memilih, menyederhanakan, pengurangan atau meringkas informasi dari catatan-catatan yang ditulis pada saat di lapangan. Reduksi ialah wujud analisa dengan membuang yang tidak diperlukan.

### 3. Display Data

Sesudah data ataupun informasi dilakukan proses reduksi, setelah itu ialah menyajikan data. Penyajian data pada kategori konotatif dapat berbentuk penguraian sederhana, grafik, kaitan dengan berbagai karakteristik, *flowchart* serta lain sebagainya. Pihak yang melakukan penelitian melaksanakan pengelompokan data dalam model menyajikan data menjadi berbentuk teks narasi.<sup>10</sup> Selanjutnya teks tersebut dilakukan ringkasan ke model bagan yang bisa memberikan gambaran interpretasi atau pemahaman, tentang pembentukan karakter religius bagi peserta didik melalui organisasi IPNU-IPPNU di SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus.

### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

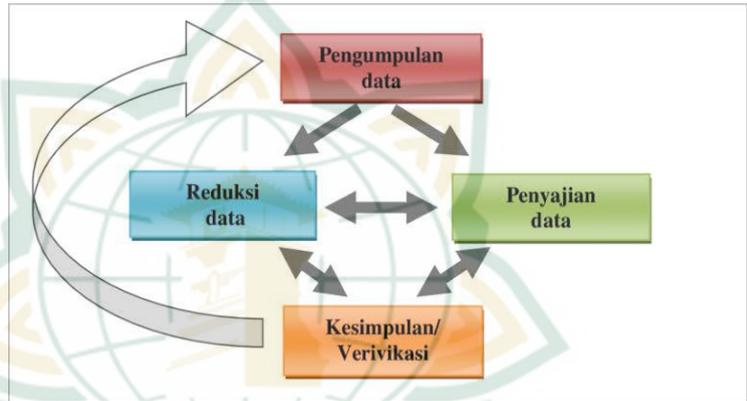
Pada bagian ini pihak yang melakukan penelitian memakai uji keabsahan dari berbagai data yang tampak pada pelaksanaan yang dianjurkan oleh informasi, secara mendalam bisa diketahui dalam tindakan klarifikasi data. Pihak yang melakukan penelitian tidak hanya menyandarkan hasil penelitiannya yang keluar di indikasi data namun juga pada abstraksi yang memberikan tunjangan. Dari tiga tahapan pada proses analisis data (reduksi, menyajikan data serta mengambil kesimpulan) tidak hanya bersifat linear namun juga bersifat simultan. Oleh karena itu, menulis *draft* ataupun susunan laporan tidak berwujud tetap namun selalu mengalami

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

perkembangan sesuai dengan tindakan mengumpulkan serta melakukan analisa data. Maka tindakan bongkar pasang bisa saja terjadi sesuai dengan apa yang ditemukan pada data yang dilihat tidak mempunyai hubungan dengan apa yang diharapkan dari dilakukannya kajian.<sup>11</sup>

**Gambar 3.1 Analisis data kualitatif<sup>12</sup>**



<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 99.

<sup>12</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI-Press, 1992), 20.